

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah libur Idul Fitri 2017. Hasil ini dapat dilihat dari nilai statistik *Wilcoxon* sebesar 540,50 yang lebih besar dari nilai kritis sebesar 466. Hal ini menandakan bahwa tidak ada investor yang memperoleh *abnormal return* dalam jangka waktu periode pengamatan dan berarti harga saham telah mencerminkan informasi yang terkait dengan peristiwa libur Idul Fitri 2017. Dan BEI telah memenuhi kondisi pasar efisien sehingga tidak rentan terjadi anomali pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dalam hal ini penulis ingin memberi saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1) Bagi investor:

Para investor khususnya pelaku baru dalam pasar saham sebaiknya tidak perlu khawatir atau merespons secara berlebihan terhadap informasi yang beredar di bursa efek khususnya yang terkait dengan peristiwa libur Idul Fitri dimana peneliti menemukan bahwa ternyata tidak terjadi anomali pasar pada peristiwa tersebut yang dapat menyebabkan kestabilan harga saham terganggu. Hal ini dikarenakan Bursa Efek Indonesia telah efisien yang mana tidak seorang pun mampu mengendalikan harga saham untuk kepentingan pribadi.

2) Bagi peneliti selanjutnya:

- Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada libur Idul Fitri saja sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat pula meneliti libur-libur keagamaan pada agama lain yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitian lebih valid.
- *Holiday effect* merupakan fenomena yang terjadi berulang-ulang, hal ini berarti ada kemungkinan terjadinya penyimpangan dari tahun ke tahun sedangkan penelitian ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja. Maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan membandingkan *abnormal return* dari tahun ke tahun atau tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.